

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari fungsi dan tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah

satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Menurut E. Mulyasa (2012: 190) prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu: (1) bahan atau materi yang dipelajari; (2) lingkungan; (3) faktor instrumental; dan (4) faktor kondisi peserta didik. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa keaktifan berorganisasi siswa dalam berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain pendidikan formal, sekolah juga memberikan pelatihan dalam berorganisasi. Seiring dengan banyaknya sekolah yang ada maka semakin

banyak pula organisasi sekolah yang ada. Baik sekolah yang didirikan oleh pemerintah maupun sekolah yang didirikan oleh pihak swasta seperti sekolah Muhammadiyah. Organisasi pelajar yang hanya ada pada sekolah Muhammadiyah adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). IPM adalah satu-satunya organisasi kesiswaan di sekolah/madrasah/pondok pesantren Muhammadiyah. IPM merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Al Qur'an dan As Sunnah. Maksud dengan tujuannya adalah terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Salah satu visi IPM adalah keilmuan yang coraknya tidak lepas dari kristalisasi prinsip kritis transformatif yang menjadi patron bagi pelajar muhammadiyah dalam menanggapi realitas secara ilmiah. Karakter keilmuan tersebut memiliki ciri pemikiran secara dialektis, yakni, *ilmuiman- amal, iman-amal ilmu, amal-ilmu-iman* yang dipahami sebagai kesatuan integral yang tidak dapat dipisahkan dan harus dimiliki oleh setiap kader. Gerakan keilmuan IPM tidak terjebak pada diskursus keilmuan yang dibangun atas dasar nalar instrumental, serba-bebas, serba-boleh (anarkisme), maupun perspektif keilmuan yang terpisah jauh dari nilai-nilai ilahiyah/ketuhanan. Poinnya, karakter keilmuan IPM mengharuskan kadernya untuk memiliki sifat-sifat ilmu, yaitu: kritis, terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya, serta senantiasa menggunakan daya nalar (Nirwana, 2016: 102).

Hasil penelitian pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen diketahui terdapat 35 siswa yang menjadi pengurus IPM dengan keaktifan berorganisasi di IPM bervariasi. Keaktifan siswa berorganisasi di IPM ini dimungkinkan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Hal ini disebabkan program-program di IPM selalu mengedepankan visi keilmuannya yang kritis, terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya, serta senantiasa menggunakan daya nalar sehingga lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajaran di sekolah menggunakan penalaran yang sistematis. Tidak seperti kebanyakan organisasi pelajar lainnya yang justru sering mengganggu prestasi di sekolah, keaktifan siswa dalam berorganisasi di IPM justru dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini tampak dari beberapa siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen yang aktifitasnya tinggi di IPM justru lebih mudah menerima dan memahami materi ajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dimungkinkan sebagai dampak positif dari peningkatan sikap dan perilaku siswa yang aktif di IPM kearah yang lebih positif baik dalam aspek kedisiplinan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, sikap proaktif dalam memberi masukan, peningkatan wawasan, pengetahuan dan mental. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Pratiwi (2017), Yulianto (2015), Pradayu (2017), Nurfadila, dkk. (2018), dan Salim (2012) yang pada intinya menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa apabila siswa dapat membagi waktu antara organisasi dan sekolah dengan baik.

Motivasi belajar juga dimungkinkan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dalam diri seseorang siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan atau pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi misalnya mencari prestasi atau memecahkan masalah (Yamin, 2017: 219),

Motivasi belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar, karena motivasi belajar mempunyai fungsi yang penting dalam belajar. Motivasi belajar akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Hawley (dalam Riduwan, 2017: 200) menyatakan, bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasinya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Temuan hasil penelitian Pratiwi (2017) dan Prasasty (2017) yang pada intinya menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh keaktifan berorganisasi di IPM dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keaktifan berorganisasi di IPM berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen?
3. Apakah keaktifan berorganisasi di IPM dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari keaktifan berorganisasi di IPM berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari keaktifan berorganisasi di IPM dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

Banyak manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen SMP Muhammadiyah 1 Kebumen untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya berkaitan dengan keaktifan berorganisasi di IPM dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertajam daya analisis di masa mendatang.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan secara umum tentang masalah pengaruh dari keaktifan berorganisasi di IPM dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Tesis

Tesis ini penulis sistematisir ke dalam tiga bagian pokok yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian formalitas, berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak, abstract, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama tesis yang merupakan inti tesis ini terbagi dalam lima bab.

Bab pertama disajikan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan tesis. Latar belakang menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Rumusan masalah berisi poin-poin permasalahan yang diambil sedangkan tujuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini khususnya untuk menjawab masalah yang ada. Kegunaan penelitian berisikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini. Selanjutnya sistematika penulisan menguraikan tentang sistematika penyajian tesis ini.

Bab kedua disajikan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya tentang prestasi belajar, keaktifan berorganisasi di IPM, dan motivasi belajar, khususnya tentang definisi dan indikator-indikator

pengukurannya. Pada bab ini juga akan disajikan tinjauan pustaka berisi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya akan dibuatkan kerangka pikir serta hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang digunakan, terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan dengan penjelasan definisi operasional dan indikator-indikatornya, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan, uji instrumen, uji asumsi klasik dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab *keempat* akan disajikan akan disajikan hasil dan pembahasan penelitian ini. Dimulai dari gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Kebumen yang memaparkan secara ringkas profil sekolah tersebut. Sub bab selanjutnya akan dipaparkan deskripsi data dari variabel-variabel penelitian yang digunakan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya disajikan analisis kuantitatif inferensial parametris regresi linear ganda dilengkapi dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasinya. Bab ini ditutup dengan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

Bab *kelima*, berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian ini, akan disajikan pernyataan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Setelah seluruh proses

penelitian sudah dilalui dan disajikan, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan usulan-usulan yang diajukan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan harapan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Bagian Penutup

Pada bagian ini terdiri dari:

- a. Daftar Kepustakaan
- b. Lampiran-lampiran